

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian diperoleh dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,0,993 ($p = 0,000$) berarti terdapat hubungan positif antara *job insecurity* dengan stres kerja pada karyawan pemasaran sorum mobil di kota Yogyakarta pada masa pandemi covid-19. Hal ini berarti semakin tinggi *job insecurity* maka semakin tinggi tingkat stres kerja pada karyawan pemasaran sorum mobil di Yogyakarta. Sebaliknya semakin rendah *job insecurity* maka stres kerja pada karyawan pemasaran sorum mobil di Yogyakarta semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Stres kerja merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi *job insecurity* karyawan. *Job insecurity* yang terdiri dari kondisi pekerjaan, dan konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja karyawan. Terdapat hubungan positif antara *job insecurity* dan stress kerja, semakin tinggi tingkat ketidakamanan kerja yang dirasakan oleh karyawan, maka akan semakin tinggi stress kerja pada karyawan

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Karyawan Pemasaran Sorum Mobil di Yogyakarta

Karyawan diharapkan dapat mengurangi stress kerja dengan menurunkan *job insecurity*. Adapun cara untuk mengurangi stress kerja dengan tidak memikirkan pekerjaan yang berat, lebih pandai dalam mengatur waktu kerja agar bisa hidup seimbang dan juga istirahat yang cukup agar badan bisa sehat saat beraktivitas

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik meneliti kajian yang sama, diharapkan untuk meneliti subjek yang berbeda selain karyawan pemasaran *showroom* mobil Yogyakarta agar mendapatkan data penelitian yang lebih sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Selain itu juga, peneliti selanjutnya diharapkan lebih update dalam teori yang dikaji dan diharapkan dapat mencari variabel lain selain *job insecurity* jika ingin meneliti stress kerja. Peneliti diharapkan lebih menggali permasalahan yang akan diteliti selanjutnya.